



Gambar 6.1 Aspek Keuangan

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

Penulis ingin mengembangkan bisnis bed cover florenia yang sebelumnya sudah dijalankan dan memiliki kebutuhan dana sebagai berikut:

6.1 Kebutuhan dana

Kebutuhan dana dengan kata lain yaitu modal adalah yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. (Dr.Kasmir, 2003). Dalam hal ini kebutuhan dana dibawah ini adalah dana pengembangan bisnis yang akan dilakukan penulis pada tahun 2019 Jadi tidak menyebutkan dana awal pendirian usaha bisnis Florenia yang dilakukan oleh orangtua penulis.

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana Pengembangan bisnis

KETERANGAN	UNIT	HARGA	TOTAL	CATATAN
Peralatan (Aktiva Tetap)				
Mesih Jahit	2	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000	
Mesin Obras	2	Rp 7.500.000	Rp 15.000.000	
Mesin Potong	1	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	
Jumlah Aktiva Tetap			Rp 26.000.000	
Bahan baku				
Benang Jahit	5 lusin	Rp 123.000	Rp 615.000	
Benang Obras	10 gulung	Rp 25.000	Rp 250.000	
Kain Sprei Embos	60 gulung	Rp 2.475.000	Rp 148.500.000	
Kain Sprei Star	60 gulung	Rp 5.250.000	Rp 312.000.000	
Kain Sprei Jepang	60 gulung	Rp 10.200.000	Rp 612.000.000	
Karet	10 gulung	Rp 9.800	Rp 98.000	

Dakron	195 lembar	Rp 17.500	Rp 3.412.500	
Jumlah bahan baku			Rp 1.076.875.500	
Perlengkapan				
Gunting	2	Rp 30.000	Rp 60.000	
Penggaris kain	2	Rp 15.000	Rp 30.000	
Meja	2	Rp 500.000	Rp 1.000.000	
Jarum Jahit	1 kotak (isinya 10 lusin)	Rp 2.500	Rp 250.000	
Jarum Obras	1 kotak (isinya 10 lusin)	Rp 3.500	Rp 350.000	
Piterban	20 kg	Rp 35.000	Rp 700.000	
Plastik Packaging untuk sprej	500 buah	Rp 1.200	Rp 600.000	
Plastik Packaging untuk bed cover	500 buah	Rp 11.500	Rp 5.750.000	
Kardus cover untuk Sprei	500 buah	Rp 450	Rp 225.000	
Jumlah Perlengkapan			Rp 8.965.000	
Total Modal Kerja			Rp 1.085.840.500	
Biaya Tetap				
Kompensasi	1	Rp 3.300.000	Rp 3.300.000	Per Bulan
Tranportasi dan bensin	1	Rp 150.000	Rp 4.500.000	Per Bulan
Jumlah Biaya Tetap			Rp 7.800.000	
Total Investasi Awal			Rp 1.119.640.500	

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

- Kebutuhan dana Bed Cover Florenia dalam investasi awalnya adalah sebesar Rp 1.119.640.500

6.2 Sumber Dana

Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam internal perusahaan seperti modal saham, laba ditahan, dan laba tahun berjalan dan sumber dana yang berasal dari pihak ekstern yaitu hutang, baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. (Brigham, 1983)

Perolehan dana dapat dicari dari berbagai sumber dana yang ada seperti modal sendiri atau dari modal pinjaman atau keduanya. **Bed Cover Florenia** menggunakan kedua jenis sumber dana yaitu modal sendiri dan modal pinjaman.

6.3 Proyeksi Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi harta, utang, dan modal perusahaan pada saat tertentu. (Dr.Kasmir,2003). Neraca adalah suatu laporan mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. (Brigham & Houston, 2010)

Tabel 6.2 Proyeksi Neraca

Aktiva Lancar		Passiva	
Kas	Rp 7.800.000	Modal	
Persediaan	Rp 1.085.840.500	Modal awal	Rp 1.119.640.500
Total	Rp 1.093.640.500		
Aktiva Tetap			
Peralatan (Total aktiva tetap)	Rp 26.000.000		
Total Aktiva	Rp 1.119.640.500	Total Modal	Rp 1.119.640.500

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

- Proyeksi neraca Florenia seimbang antara sisi aktiva dan passive yaitu sebesar
Rp 1.119.640.500

6.4 Proyeksi Laba/Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.

(Dr.Kasmir,2003) Laporan Laba/Rugi adalah laporan yang merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode akuntansi, biasanya satu kuartal atau satu tahun. (Brigham & Houston, 2010)



6.3 Proyeksi Laba Rugi

	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5	
Penjualan Bed cover	Rp 1,080,560,000		Rp 1,111,870,000		Rp 1,143,180,000		Rp 1,174,490,000		Rp 1,205,800,000	
Harga pokok penjualan	Rp 417,400,000		Rp 429,600,000		Rp 441,800,000		Rp 454,000,000		Rp 466,200,000	
Laba/Rugi Kotor		Rp 663,160,000		Rp 682,270,000		Rp 701,380,000		Rp 720,490,000		Rp 739,600,000
Biaya-biaya										
Tranportasi dan bensin	Rp 4.500.000		Rp 4.500.000		Rp 4.500.000		Rp 4.500.000		Rp 4.500.000	
Kompensasi	Rp 3.300.000		Rp 3.630.000		Rp 3.993.000		Rp 4.392.300		Rp 4.831.530	
Pajak	Rp 5.402.800		Rp 5.839.500		Rp 6.230.875		Rp 8.909.779		Rp 9.706.712	
Depresiasi	Rp 20.800.000		Rp 22.880.000		Rp 25.168.000		Rp 27.684.800		Rp 30.453.280	
Total Biaya		Rp 34,002,800		Rp 36,849,500		Rp 39,891,875		Rp 45,486,879		Rp 49,491,522
Laba Bersih		Rp 629,158,200		Rp 645,420,500		Rp 697,390,125		Rp 675,003,121		Rp 690,108,478

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

6.5 Proyeksi Arus Kas

Arus Kas menggambar berapa uang yang masuk ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. Arus Kas juga menggambarkan berapa uang yang keluar dan jenis-jenis pengeluaran tersebut. (Dr.Kasmir,2003)

Tabel 6.4 Arus Kas Masuk

TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4	TAHUN 5
Rp 1.080.560.000	Rp 1.111.870.000	Rp 1.143.180.000	Rp 1.174.490.000	Rp.1.205.800.000

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

- Arus kas masuk yang berasal dari perkiraan pendapatan pertahun
- Arus kas keluar yaitu arus kas yang diperlukan untuk investasi baru.(Arthur, J. Keown, David F. Scott Jr, Jhon D. Martin, J. William Petty, 2001)

Tabel 6.5 Proyeksi Arus Kas Keluar

KETERANGAN	UNIT	HARGA(RP)	TOTAL(RP)	UNIT	KENAIKAN / THN (%)	TAHUN 1 (RP)	TAHUN 2 (RP)	TAHUN 3 (RP)	TAHUN 4 (RP)	TAHUN 5 (RP)
BIAYA UTILITAS										
Tranportasi dan bensin	1	4.500.000	4.500.000	12	3%	54.000.000	55.620.000	57.288.600	59.007.258	60.777.456
BIAYA TENAGA KERJA										
Oprasional terdiri dari										
Bagian pemotongan	1	3.300.000	3.300.000	1	8.03%	3.300.000	3.564.990	3.851.259	4.160.515	4.494.604
Bagian menjahit bed cover	1	3.300.000	3.300.000	2	8.03%	6.600.000	7.129.980	7.702.518	8.321.030	9.989.208
Bagian menjahit spreng	1	3.300.000	3.300.000	2	8.03%	6.600.000	7.129.980	7.702.518	8.321.030	9.989.208
Bagian packing	1	3.300.000	3.300.000	2	8.03%	6.600.000	7.129.980	7.702.518	8.321.030	9.989.208
TOTAL ARUS KAS						77.100.000	80.574.930	84.247.413	88.130.863	95.239.684

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Arus kas keluar adalah arus kas yang didapat dari jumlah perkiraan total pengeluaran yang dibutuhkan dalam proses produksi pertahun.

Depresiasi adalah proses akuntansi untuk mengalokasikan biaya aset berwujud menjadi biaya secara sistematis dan nasional terhadap periode yang diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan aset tersebut. (Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2011)

Untuk menghitung biaya depresiasi menggunakan rumus sebagai berikut:

Biaya Depresiasi = $\frac{\text{Biaya perolehan Aset} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat Aset}}$

Masa Manfaat Aset

Masa manfaat asset yang digunakan adalah 5 tahun.

Biaya penyusutan dari biaya tetap:

Tabel 6.6 Depresiasi Aktiva Tetap

Nama Alat	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total	Nilai Sisa	Tahun Pemakaian	Penyusutan /Tahun
Mesin Jahit	2 buah	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000	Rp 1.600.000	5	Rp 1.280.000
Mesin Obras	2 buah	Rp 7.5000.000	Rp 15.000.000	Rp 3.000.000	5	Rp 2.400.000
Mesin Potong	1 buah	Rp 3.000.000	Rp3.000.000	Rp 600.000	5	Rp 480.000
Jumlah Penyusutan per tahun						Rp 4.160.000

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Penyusutan total dari peralatan yang digunakan oleh Florenia sebesar Rp 4.160.000/tahun selama 5 tahun kedepan. Jumlah penyusutan selama 5 tahun menjadi Rp 20.800.000

Tabel 6.7 Proyeksi Arus Kas Masuk Bersih

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Laba/Rugi Kotor	Rp663,160,000	Rp682,270,000	Rp701,380,000	Rp720,380,000	Rp739,600,000
Fixed Asset Depretiation	Rp 20.800.000	Rp 22.880.000	Rp 25.168.000	Rp 27.684.800	Rp 30.453.280
Arus Kas Bersih	Rp642,360,000	Rp659,390,000	Rp676,212,000	Rp692,695,200	Rp709,146,720

Sumber : Dokumen pribadi (2019)

6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

- *Payback Period*

Metode *Payback Period* merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu usaha. (Dr.Kasmir,2003)

Rumus:

$$PBP = 1 + \left(\frac{\text{Investasi -Kumulatif}}{\text{Cash Flow dari tahun ke n}} \times 1 \text{ Tahun} \right)$$

$$1 + (Rp 1.119.640.500 - Rp 642,360,000) / Rp 659,390,000 \times 1 \text{ Tahun} = 1,72 \approx$$

1,7 atau 1 tahun 7 bulan.

Kesimpulan:

Dari perhitungan tersebut diketahui hasil payback period sebesar 1,72 yaitu sebesar 1 tahun 7 bulan.

Tabel 6.8 Perhitungan Net Present Value

Tahun	Operational Cash Flow	Discount Factor (12%)	Present Value	Discount Factor (18%)	Present Value
0	-Rp1,119,640,500	1	-Rp1,119,640,500	1	-Rp1,119,640,500
1	Rp642,360,000	0.8929	Rp573,563,244	0,8621	Rp544,400,100
2	Rp659,390,000	0.7972	Rp525,665,708	0,7432	Rp473,573,898
3	Rp676,212,000	0.7118	Rp481,327,702	0,6407	Rp411,542,623
4	Rp724,773,950	0.6355	Rp460,593,845	0,5523	Rp373,838,403
5	Rp709,146,720	0.5674	Rp402,369,849	0,4761	Rp309,968,031
Total Present Value			Rp1,323,879,848		Rp993,682,556
Initial Investment			Rp1,119,640,500		Rp1,119,640,500
NPV			Rp204,239,348		-Rp125,957,944

Sumber : Dokumen pribadi (2019)

- *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih dan PV investasi selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebutlah yang kita kenal dengan *net present value*. (Dr.Kasmir,2003)

Perhitungan NPV (dengan discount factor 12% berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman Bank Indonesia)

Rumus:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+k)^t}$$

CF_t = Cash flow tahun t

k = Discount factor atau cost of capital

n = Umur investasi

I₀ = Initial outlay atau investasi awal

NPV > 0 = Proyek diterima.

NPV < 0 = Proyek ditolak.

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai NPV yang didapatkan sebesar Rp204,239,348. dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa NPV lebih dari nol maka dapat disimpulkan bahwa Bisnis Bed Cover Florenia layak untuk dijalankan.

- *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return adalah metode penyusutan peringkat usulan investasi dengan menggunakan tingkat pengembalian dari sebuah investasi, yang dihitung dengan menemukan tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas masuk masa depan ke biaya proyek. (Brigham & Houston, 2009)

Rumus:

$$I_0 = \sum_{z=1}^n \frac{OCF_t}{(1+IRR)^z}$$

$$IRR = K1 + \left\{ \frac{NPV1}{NPV1 - NPV2} (K2 - K1) \right\}$$

$$IRR = 12\% + \left\{ \frac{Rp204,239,348 (18\% - 12\%)}{Rp204,239,348 - (-Rp125,957,944)} \right\}$$

$$= 12,04\%$$

IRR > COC = Proyek diterima.

IRR < COC = Proyek ditolak.

Kesimpulan: Setelah dilakukan perhitungan IRR dihasilkan hasil sebesar 12,04% dan dapat dinyatakan bahwa proyek tersebut lebih baik dari sebelumnya.

- *Profitability Index*

Profitability Index untuk menghitung perbandingan antara nilai penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai investasi, dengan kata lain membandingkan manfaat dan biaya dari investasi. (Dr.Kasmir,2003)

$$\text{Rumus} = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{\text{CFt}}{(1+k)^t}}{\text{IO}}$$

CFt = Cash flow tahun t

k = Discount factor atau cost of capital

n = Umur investasi

IO = Initial outlay atau investasi awal

PI > 1 = Proyek diterima

PI < 1 = Proyek ditolak

PI : 1 = Proyek ditolak

$$\text{Rp}1,323,879,848 / \text{Rp} 1.119.640.500 = 1,18$$

Nilai Profitability Index > 1 Maka usaha layak dijalankan. Bisnis Bed Cover Florenia layak dijalankan karena mendapatkan hasil Profitability Index sebesar 1.18